

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan<sup>96</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Metode Penelitian ini adalah bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan supaya kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian dimana untuk menyajikan materi memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, harus dilakukan secara wajar dan alami sesuai kondisi objektif tanpa adanya manipulasi sehingga memberi keabsahan dalam penyimpulan data.<sup>97</sup>

Menurut Williams sebagaimana adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas secara empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam konteks riset kualitatif aspek

---

<sup>96</sup> Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. hlm 1.

<sup>97</sup> Drs. Zainal Arifin, M. Pd., 2012, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , hlm. 29

keadaan temuan dapat diulangi (*repeatability of findings*) merupakan faktor krusial yang menjadi perhatian.<sup>98</sup>

Dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah, perusahaan dan tempat-tempatlainnya.<sup>99</sup>

Dalam penelitian ini, objek yang akan diamati adalah “**Manajemen Pendidikan Pesantren Sebagai Pola Desiminasi Islam Moderat Di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2020-2021**”, Nama asli pesantren ini sebenarnya adalah Darul Falah, tetapi lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan pesantren Amsilati karena ciri khasnya yaitu metode Amsilati.

#### **B. .Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi dan keadaan dimana peneliti dapat menangkap gejala maupun fenomena sebagai bahan sumber data dalam mendukung penelitian, maka peneliti memilih sekaligus menetapkan tempat penelitian yaitu di Madrasah Di Pondok Pesantren Amsilati terletak di dukuh Sidorejo RT 03 RW 12 Bangsri Jepara, Nama asli pesantren ini sebenarnya adalah Darul Falah, tetapi lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan pesantren Amsilati karena ciri khasnya yaitu metode Amsilati. Penelitian ini mulai dilakukan pada waktu yang telah ditentukan yakni pada bulan bulan Oktober 2020 sampai selesai.

<sup>98</sup> Prof. Mohammad Ali, 2014, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm. 290

<sup>99</sup> Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 31

Adapun pemilihan tempat dipondok pesantren Amtsilati karena penulis melihat dipondok ini menerapkan kurikulum pendidikan yang berbasis Islam Moderat, dengan para santri mempelajari beberapa kitab yang berjudul anti radikalisme. Fenomena Pondok Pesantren yang secara khusus menerapkan dan mengajarkan disiplin ilmu khusus seperti ini memang sangatlah jarang, rata-rata setiap pondok pesantren hanya menerapkan pola pendidikan semacam ini dalam bentuk *hidden Curriculum* (kurikulum tersimpan). Ini semua yang membuat tertarik bagi peneliti untuk secara langsung ingin tahu secara lebih luas tujuan dan latar belakang yang dibangun dalam sistem pendidikan di pondok Amtsilati, khususnya yang berkaitan dengan basic Pendidikan Anti Radikalisme.

### C. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>100</sup> Menurut Riduwan pengertian dari teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>101</sup>

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu data yang berbentuk skema dan gambar, seperti literatur-literatur serta

---

<sup>100</sup> Aan Komariah dan Djam'an Satori, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, hlm. 103

<sup>101</sup> Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm. 51

teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penulis. Data tersebut diperoleh dari pengurus pondok pesantren Amtsilati.

#### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>102</sup> Menurut Hasan data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer meliputi catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan.<sup>103</sup>

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian lapangan, selain itu dari sumber pertama, baik dari individu maupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari informan atau tempat yang dijadikan objek penelitian. Penulis secara langsung melakukan wawancara sekaligus mengumpulkan sejumlah data dari

---

<sup>102</sup> Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 137

<sup>103</sup> M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, hlm. 82

kepala Pondok Pesantren dan beberapa pendidik di Pondok Pesantren Amsilati.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari data kepustakaan. Penulis berusaha memperoleh data dengan menggunakan sumber dari beberapa literatur, majalah dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penyusunan tesis. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>104</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>105</sup>

Data penelitian ini meliputi hal atau bahan-bahan yang direkam atau diamati secara objektif oleh peneliti, seperti transkripsi hasil wawancara atau berupa tuturan dan catatan lapangan hasil observasi atau hasil perekaman.

---

<sup>104</sup> Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 137

<sup>105</sup> M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, hlm. 82

## D. Teknik Pengumpulan data

### 1. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan yang mendalam, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dan setiap perilaku yang nampak.<sup>106</sup>

Untuk memperoleh data melalui pengamatan terlibat atau observasi partisipasi, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan Pondok Pesantren Amsilati, seperti pendekatan dengan kepala pesantren, pendidik-pendidik, karyawan, dan para santri pada umumnya. Di samping itu, yang perlu ditekankan dalam observasi ini adalah lebih memfokuskan pada pola manajemen pendidikan Islam Moderat yang menjadi salah satu kurikulum pesantren.

### 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dan dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>107</sup> Menurut Lincon dan Guba, wawancara adalah mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan

---

<sup>106</sup> Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 227

<sup>107</sup> Sutrisno Hadi, 2000, *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 193

memperluas informasi dari orang lain.<sup>108</sup>

Wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dan topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Peneliti akan wawancara kepada Kepala madrasah dan 5 Pendidik.

### 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang juga sangat penting adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi mempunyai peranan penting sebagai pendukung dan penambah data atau sebagai bukti konkrit bagi sumber lain. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>109</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal

---

<sup>108</sup> Basrowi dan Suwandi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 127

<sup>109</sup> Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 274

kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>110</sup>

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi laporan program kerja kepala madrasah, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan, data diperlukan teknik pemeriksaan. pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Uji keabsahan data berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.<sup>111</sup> Berikut teknik uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan dan setelah penulis memperoleh data akan tetapi data yang diperoleh belum lengkap, mendalam, dan aktual maka penulis kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan. Melalui perpanjangan pengamatan diharapkan sumber data lebih terbuka, sehingga sumber data akan memberikan informasi tanpa ada yang dirahasiakan. Hal ini peneliti lakukan sebagai bentuk pengecekan kembali data yang telah diperoleh sebelumnya pada

---

<sup>110</sup> Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, hlm. 78

<sup>111</sup> Lexy J. Moleong, 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 324

sumber data bahwa informasi yang diperoleh benar dan tidak berubah.<sup>112</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>113</sup>

## 3. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data dapat diadakan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data, menggunakan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Dan triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.<sup>114</sup>

---

<sup>112</sup> Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 270

<sup>113</sup> Burhan Bugin, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 192

<sup>114</sup> Lexy J. Moleong, 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 331

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisa dalam bentuk kata verbal dan uraian deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>115</sup> Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata menjadi menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk disusun secara sistematis. Proses analisis data disini peneliti membagi menjadi tiga komponen, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Pokok difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.<sup>116</sup>

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data

---

<sup>115</sup> Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 245

<sup>116</sup> Nasution, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, hlm. 129

atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>117</sup>

## 2. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.<sup>118</sup>



---

<sup>117</sup> Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif/ Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 249

<sup>118</sup> Jamal Ma'mur Asmani, 2011, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Ikan*, Yogyakarta: Diva Press, hlm. 129-130